

c. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai lessor.

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

b. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Penyisihan Persediaan Usang
Penyisihan kerugian penurunan nilai

c. Lease Commitments

Operating lease commitments - Company as lessor

The Company has entered into various commercial lease agreements. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 35.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence
The Company makes allowance for decline in

persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Penyisihan Persediaan Usang (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dan penyisihan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Company's operation.

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence (continued)

Based on the assessment of management, there is no need to provide allowance for decline in value and inventory obsolescence as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

c. *Estimated Useful Lives of Fixed assets*

The useful lives of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Aset tetap	23.009.434.194	21.241.532.644	Fixed assets

d. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Impairment of Nonfinancial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of its operations.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	<u>31 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Aset tetap	23.009.434.194	21.241.532.644	Fixed assets

e. Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan cadangan dan imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan. Pada tanggal 30 Juni 2013 and 31 Desember 2012, cadangan imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 4.962.052.114 dan Rp 3.898.646.300 (Catatan 30).

e. Employees' Benefits

The determination of the obligation and employees' benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee's benefits reserve. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, employees' benefits reserve amounted to Rp 4,962,052,114 and Rp 3,898,646,300, respectively (Note 30).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2013 and 31 Desember 2012, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 1.819.061.118 dan Rp 1.420.782.395 (Catatan 18).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, deferred tax assets amounted to Rp 1,819,061,118 and Rp 1,420,782,395 respectively (Note 18).

5. PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN SEGMENT OPERASI

Pelepasan Segment Operasi

1. Pelepasan aset

Berdasarkan Akta Jual Beli Aset No. 108 tanggal 30 Maret 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan mengalihkan aset tetap, beban sewa dibayar di muka, pendapatan diterima di muka dan persediaan kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi. Berikut adalah nilai penjualan dan pengalihan ke PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi:

	Rp
Aset yang ditransfer	
Persediaan	472.670.625
Beban dibayar di muka	24.645.929.773
Aset tetap - bersih (Catatan 13)	
Peralatan jaringan	61.067.184.183
Aset dalam konstruksi	4.078.980.291
Jumlah	90.264.764.872
Harga jual	97.451.280.000
Laba pelepasan segment operasi	7.186.515.128

2. Pelepasan liabilitas

Berdasarkan Perjanjian Penyerahan Pendapatan Diterima Di Muka (*Unearned Revenue*) tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menjual dan mengalihkan pendapatan diterima di muka kepada

5. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND DISCONTINUED OPERATIONS SEGMENTS

Disposal of an Operating Segment

1. Disposal of asset

Based on Deed of Sale and Purchase of Asset No. 108 dated March 30, 2012 of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred the fixed assets, prepaid rent expenses, unearned revenue and inventories to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party. The following table sets forth the carrying value of sales and transfer to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party:

Transferred assets
Inventories
Prepaid expenses
Fixed assets - net (Note 13)
Network equipments
Construction in progress

Total
Selling price
Gain on disposal of an operating segment

2. Disposal of liabilities

Based on unearned revenue delivery agreement dated March 30, 2012, the Company sold and transferred the unearned revenue to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party,

PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi sebesar Rp 82.201.280.000.

amounting to Rp 82,201,280,000.

Selisih antara harga jual dari pelepasan aset dan liabilitas pada segmen operasi ini sebesar Rp 15.250.000.000 telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2012.

The difference on the selling price of the disposal of assets and liabilities of this segment amounted to Rp 15,250,000,000 has been received by the Company on May 15, 2012.

Hasil operasi yang dihentikan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif diuraikan di bawah ini. Laba bersih komparatif dari operasi yang dihentikan disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan operasi yang dihentikan pada periode berjalan.

The result of discontinued operations included in the statements of comprehensive income is set out below. The comparative net income discontinued operations have been represented to include those classified as discontinued in the current period.

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Pendapatan	-	14.577.423.701	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	9.367.976.687	Cost of revenues
Laba kotor	-	5.209.447.014	Gross profit
Beban usaha	-	4.086.886.349	Operating expenses
Laba usaha	-	1.122.560.665	Income from operations
Pendapatan lain-lain	-	7.947.671.246	Other income
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	9.070.231.911	Net income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	-	(2.195.965.629)	Income tax expenses
Jumlah	-	6.874.266.282	Total

Arus kas neto dari hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The net cash flow of discontinued operating as below:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Kas neto dari aktivitas operasi	-	3.822.987.253	Net cash from operating activities
Kas neto dari aktivitas investasi	-	15.250.000.000	Net cash from investing activities
Kas neto dari aktivitas pendanaan	-	11.714.712.699	Net cash from financing activities
Neto	-	30.787.699.952	Net

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kas			Cash
Rupiah	108.888.250	89.819.900	Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	49.994.958.004	2.782.557.997	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.491.701.441	2.752.563.405	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	646.028.985	486.487.702	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	337.246.897	66.081.544	PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA PERIODE ENAM BULAN DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)-
Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)-continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.049.310	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.720.392	18.101.047	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk	2.760.563	2.266.552	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.637.000	1.808.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk (AS\$ 804.273 pada 30 Juni 2013 dan AS\$ 2.761.882 pada 31 Desember 2012)	7.985.626.915	26.707.394.958	PT Bank Sinarmas Tbk (USD \$ 804.273 as of June 30, 2013 and USD 2,761,882 as of December 31, 2012)
Jumlah Bank	61.492.729.507	32.817.261.205	Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Permata Tbk	75.125.000.000	90.125.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT QNB Kesawan	10.000.000.000	-	PT QNB Kesawan
Jumlah deposito berjangka	123.125.000.000	120.125.000.000	Total
Jumlah	184.726.617.757	153.032.081.105	Total

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal 30 June 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing masing sebesar 6,5% - 7,5% dan 7-7,5%

The annual interest rates of time deposit on June 30, 2013 and December 31, 2012 each at 6,5% - 7,5% and 7-7,5%

7. UNIT PENYERTAAN REKSADANA

Akun ini merupakan penempatan pada Sinarmas asset manajemen sebagai berikut :

7. MUTUAL FUND

This account represents investment at Sinarmas asset management as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
Harga perolehan	5.000.000.000	Acquisition Cost
Akumulasi keuntungan yang belum direalisasi	<u>10.104.919</u>	Accumulated unrealized gain
	<u>5.010.104.919</u>	

Nilai wajar reksadana ditentukan berdasarkan nilai aktiva bersih yang dipublikasi oleh manajer investasi.

The fair value of mutual fund is determined based on net assets value published by the investment manager.

8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Smart Telecom	144.570.327.618	97.799.336.151
PT Bakrie Telecom Tbk	39.394.597.637	24.985.155.823
PT Smartfren Telecom Tbk	5.867.477.005	11.920.956.642
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	-	8.355.860.769
PT Axis Telekom Indonesia	7.821.833.879	6.155.899.527
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.077.473.918	3.065.894.965
PT XL Axiata Tbk	3.328.202.411	1.391.460.310
PT Telekomunikasi Selular	6.124.002.008	1.610.788.602
PT Internux (semula PT. First Media)	1.395.148.979	2.002.480.396
PT Mora Telematika Indonesia	1.762.317.014	1.762.317.014
PT Indosat Tbk	1.697.576.590	926.078.969
PT Hutchison CP Telecommunication	197.345.807	909.241.190
PT Huawei Tech Investment	608.550.834	1.419.001.074
Lain-lain masing-masing (di bawah Rp600 juta)	150.800.000	501.600.000
Jumlah	217.995.653.700	162.806.071.432

8. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents receivables from:

PT Smart Telecom
PT Bakrie Telecom Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Axis Telekom Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Internux (formerly PT. First Media)
PT Mora Telematika Indonesia
PT Indosat Tbk
PT Hutchison CP Telecommunication
PT Huawei Tech. Investment
Others (each below Rp600 million)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Belum jatuh tempo	30.199.718.876	100.124.184.961
Sudah jatuh tempo:		
Lancar dan kurang dari 1 bulan	9.921.266.557	5.838.581.625
1 bulan - 3 bulan	84.151.282.153	23.456.427.119
3 bulan - 6 bulan	74.275.945.025	22.853.224.894
6 bulan - 12 bulan	17.757.505.620	5.580.876.713
Lebih dari 12 bulan	1.689.935.469	4.952.776.120
Jumlah	217.995.653.700	162.806.071.432

The details of aging of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

Not yet due
Past due:
Current and less from 1 month
1 month - 3 months
3 months - 6 months
6 months - 12 months
More than 12 months

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable are dominated in Rupiah currency.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the management believes that no provision for impairment loss required.

Pada bulan juli Perusahaan menerima pembayaran dari PT Smart Telecom sebesar Rp 91.128.252.785.

On July 2013 the Company received payment from PT Smart Telecom amounted to Rp 91.128.252.785

9. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan sejak tahun 2011.

9. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders since 2011.

- b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.
- c. PT Teknovatus Solusi Sejahtera memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.

- b. *PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera has the same shareholders and management with the Company.*
- c. *PT Teknovatus Solusi Sejahtera has the same shareholders.*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Perusahaan melakukan pemindahan hak-hak atas saham PT Bakti Taruna Sejati kepada PT Inovasi Mas Mobilitas (Catatan 25).
- b. PT Bakti Taruna Sejati menjadi pemegang saham Perusahaan dengan melakukan penyeteroran modal dan konversi hutang obligasi menjadi saham yang diakui sebagai setoran modal.
- c. Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menjual dan mengalihkan seluruh aset dan liabilitas segmen penguat sinyal kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (Catatan 5)
- d. Piutang lain-lain

Transactions with Related Parties

- a. *The Company transferred its shares in PT Bakti Taruna Sejati to PT Inovasi Mas Mobilitas (Note25).*
- b. *PT Bakti Taruna Sejati, become the Company's shareholder by capital paid and convertible bonds payable to shares capital .*
- c. *In March 30, 2012, the Company sold and transferred all of its assets and liabilities of in-building solution segment to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (Note 5).*
- d. *Other receivables*

Akun ini merupakan piutang lain-lain yang berasal dari:

This account represents other receivables from:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	28.585.150.657	22.790.577.999	<i>PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera</i>
PT Teknovatus Solusi Sejahtera	21.832.976	-	<i>PT Teknovatus Solusi Sejahtera</i>
PT Inovasi Mas Mobilitas	3.372.750	1.000	<i>PT Inovasi Mas Mobilitas</i>
Jumlah	28.610.356.383	22.790.578.999	Total

Piutang lain-lain dari PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) dan PT Teknovatus Solusi Sejahtera sehubungan dengan beban-beban IBS yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Other receivable from PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) and PT Teknovatus Solusi Sejahtera represent expenses incurred on behalf of IBS's that paid first by the Company.

- e. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

- f. *Salaries and Benefits of Commissioners and Directors*

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Komisaris Perusahaan sebesar Rp 931,280,778 dan Rp 599,712,000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Commissioners amounted to Rp 931.280.778 dan Rp 599,712,000, for the six months period ended June 30, 2013 and 2012.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Direksi Perusahaan sebesar Rp 949,080,000 dan Rp 823.662.000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Directors amounted to Rp 949.080.000 dan Rp 823.662.000 for the three months period ended June 30, 2013 and 2012, respectively.

10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID TAXES

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid tax are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pajak Pertambahan Nilai	17.650.137.487	96.212.827.162	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 23	-	672.369.021	Article 23
Pasal 4 ayat 2	41.698.900	48.448.900	Article 4 (2)
Jumlah	17.691.836.387	96.933.645.083	Total

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid expenses are as follows:

30 Juni 2013/June 30, 2013				
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Sewa:			Rental:	
Atap	14.303.636.222	42.458.020.973	56.761.657.195	Rent: Roof top
Lahan	9.659.848.460	61.516.133.764	71.175.982.224	Land
Asuransi	158.159.345	6.448.560	164.607.905	Insurance
Lain-lain	206.771.770	355.295.809	562.067.579	Others
Jumlah	24.328.415.797	104.335.899.106	128.664.314.903	Total
31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Sewa:				Rental:
Atap	12.926.722.379	41.915.140.434	54.841.862.813	Rent: Roof top
Lahan	8.242.666.228	57.287.515.174	65.530.181.402	Land
Kantor	143.640.000	-	143.640.000	Office
Asuransi	514.668.781	2.069.250	516.738.031	Insurance
Lain-lain	1.526.678.308	329.344.568	1.856.022.876	Others
Jumlah	23.354.375.696	99.534.069.426	122.888.445.122	Total

Beban dibayar di muka memiliki jatuh tempo antara satu (1) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Prepaid expenses have maturities between one (1) year to twenty (20) years.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Properti investasi terdiri atas tanah dan menara telekomunikasi beserta prasarananya.

The investment properties consist of land, telecommunication tower and its infrastructure.

Properti investasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 1.570.944.539.153 dan Rp 1.560.691.256.902 yang ditentukan masing-masing berdasarkan

The investment properties as of June 30, 2013 and December 31, 2012, amounted to Rp 1,570,944,539,153 and Rp 1,560,691,256,902 are carried at fair value based on valuation report of Ihot, Dolar & Rekan, independent appraisers,

laporan Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dolar & Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing bertanggal 18 Desember 2012 (atas saldo properti investasi per 30 September 2012).

dated December 18, 2012 (for the balance of investment properties as of September 30, 2012).

Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah metode biaya dan pendapatan. Keuntungan bersih yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp191.907.081.616 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar properti investasi" pada laporan laba rugi komprehensif.

The method used for determining the fair value was "Cost and income method". Gain on change in fair value amounting to Rp 191,907,081,616 was recognized as "Increase in fair value of investment properties for the year ended December 31, 2012, respectively, in the statements of comprehensive income.

Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Properti investasi			Investment properties
Saldo awal tahun	1.177.985.650.281	1.167.325.361.842	Balance at the beginning of the year
Penambahan	21.580.615	1.349.256.156	Additional
Reklasifikasi	5.368.482.805	9.311.032.283	Reclassifications
Subjumlah	1.183.375.713.701	1.177.985.650.281	Subtotal
Properti investasi dalam penyelesaian			Investment properties in progress
Saldo awal tahun	18.849.692.262	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan	10.231.701.636	17.295.251.590	Additions
Penurunan	-	(7.501.010.903)	Deductions
Reklasifikasi	(5.368.482.805)	9.055.451.575)	Reclassifications
Subjumlah	23.712.911.093	18.849.692.262	Subtotal
Jumlah	1.207.088.624.794	1.196.835.342.543	Total
Kenaikan nilai wajar	363.855.914.359	363.855.914.359	Increase in fair value
Jumlah	1.570.944.539.153	1.560.691.256.902	Total

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan membeli menara telekomunikasi dari PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sebanyak 1.165 unit, 90 menara telekomunikasi yang masih dalam tahap penyelesaian, dan material menara. Selain itu, Perusahaan juga membeli menara telekomunikasi dari PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk masing-masing, sebanyak 527 unit dan 178 unit. Jumlah harga perolehan untuk seluruh pembelian tersebut adalah sebesar Rp 1.088.492.926.208.

In December 2011, the Company bought telecommunications tower from PT Dian Swastatika Sentosa Tbk amounted 1,165 unit, 90 tower equipment under construction, and tower material. In addition, the Company bought telecommunication tower from PT Smart Telecom and PT Smartfren Telecom Tbk amounted to 527 unit and 178 unit, respectively. The total cost of above acquisition amounted to Rp 1,088,492,926,208.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo

The HGB has terms ranging from twenty (20) to thirty (30) years and will expire between 2025

antara tahun 2025 sampai dengan 2036. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Jumlah menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah 1.992 unit.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 216.571.473.501 dan Rp 190.129.953.825, dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan usaha (Catatan 27).

Beban operasi langsung properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 35.248.836.710 dan Rp 16.059.201.384 dilaporkan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 28).

Properti investasi yang masih dalam proses pengerjaan merupakan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2013 persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah berkisar antara 40% sampai 70%

to 2036. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB, since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Total of tower owned by Company on June 30, 2013 and December 31, 2012 are 1,992 unit.

Rental income of the investment properties recognized in current operations for the six months period ended June 30, 2013 and 2012 amounted to Rp 216.571.473.501 and Rp 190.129.953.825 respectively, and was reported as part of revenue (Note 27).

Direct operating expenses of the investment properties for the three months period ended June 30, 2013 and 2012 amounted to Rp 35,248,836,710 and Rp 16,059,201,384, respectively, and was reported as part of cost of revenue (Note 28).

Investment properties in progress represents the development of infrastructure and telecommunication tower for business expansion of the Company. As of June 30, 2013 the Company construction in progress has percentage of completion of 40 % to 70 %

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2013/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 Juni 2013/ Balance as of June 30, 2013	
Harga Perolehan:						Acquisition Cost
Tanah	5.830.000.000	-	-	-	5.830.000.000	Land
Bangunan	9.660.555.000	-	-	-	9.660.555.000	Buildings
Renovasi bangunan	929.270.549	313.694.569	-	-	1.242.965.118	Building improvements
Peralatan kantor	3.388.765.456	2.138.552.532	-	721.575.000	6.248.892.988	Office equipments
Kendaraan	8.684.743.909	396.000.000	-	-	9.080.743.909	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Renovasi bangunan	46.177.320	27.185.000	-	(46.177.320)	27.185.000	Building improvements
Peralatan Kantor		721.575.000	-	(721.575.000)	-	Office Equipment
Jumlah harga perolehan	28.539.512.234	3.597.007.101	-	(46.177.320)	32.090.342.015	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.368.578.626	241.513.876	-	-	1.610.092.500	Buildings
Renovasi bangunan	528.597.226	115.129.429	-	-	643.726.655	Building improvements
Peralatan kantor	1.445.973.371	506.553.743	-	-	1.952.527.116	Office equipments
Kendaraan	3.954.830.367	919.731.253	-	-	4.874.561.620	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	7.297.979.590	1.782.928.301	-	-	9.080.907.891	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	21.241.532.644				23.009.434.124	Net carrying value

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA PERIODE ENAM BULAN DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)-
Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)-continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo 1 Januari 2012/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2012/ Balance as of December 31, 2012	
Harga Perolehan:						Acquisition Cost
Tanah	5.830.000.000	-	-	-	5.830.000.000	Land
Bangunan	9.660.555.000	-	-	-	9.660.555.000	Buildings
Peralatan jaringan	86.968.858.427	1.960.763.986	93.998.688.340	5.069.065.927	-	Network equipments
Renovasi bangunan	596.201.049	101.837.000	-	231.232.500	929.270.549	Building improvements
Peralatan kantor	1.540.051.324	1.730.929.132	5.400.000	123.185.000	3.388.765.456	Office equipments
Kendaraan	7.842.243.908	842.500.001	-	-	8.684.743.909	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Peralatan jaringan	21.708.527.242	8.400.318.433	4.078.980.291	(26.029.865.384)	-	Network equipments
Renovasi bangunan	3.600.000	396.994.820	-	(354.417.500)	46.177.320	Building improvements
Jumlah harga perolehan	134.150.036.950	13.433.343.372	98.083.068.631	(20.960.799.457)	28.539.512.234	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	885.550.875	483.027.751	-	-	1.368.578.626	Buildings
Peralatan jaringan	30.070.132.729	2.861.371.431	32.931.504.160	-	-	Network equipments
Renovasi bangunan	377.776.641	150.820.585	-	-	528.597.226	Building improvements
Peralatan kantor	945.542.883	500.542.990	112.502	-	1.445.973.371	Office equipments
Kendaraan	1.911.587.565	2.043.242.802	-	-	3.954.830.367	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	34.190.590.693	6.039.005.559	32.931.616.662	-	7.297.979.590	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	99.959.446.257				21.241.532.644	Net carrying value

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Beban usaha (Catatan 29)	1.782.928.301	1.376.862.117	Operating expenses (Note 29)
Reklasifikasi ke operasi yang dihentikan (Catatan 5)	-	3.034.683.931	Reclassification to discontinued operations (Note 5)
Jumlah	1.782.928.301	4.411.546.048	Total

Aset dalam konstruksi merupakan renovasi bangunan. Pada tanggal 30 Juni 2013, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah 96%. Aset dalam penyelesaian ini akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam konstruksi.

Construction in progress represents building renovation. As of June 30, 2013, the Company construction in progress has percentage of completion of 96%. The construction in progress is estimated to be completed within one (1) year. There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction.

Tidak ada hambatan yang dialami Perusahaan dalam rangka proses penyelesaian aset dalam konstruksi.

There are no barriers experienced by the Company to process the completion of asset under construction.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kendaraan	1.656.893.909	1.656.893.909	Vehicles
Peralatan kantor	964.288.013	672.797.056	Office equipments
Renovasi bangunan	456.601.649	205.823.249	Building improvements
Jumlah	3.077.782.971	2.535.514.214	Total

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Deduction represent sale of certain fixed assets for the six months period ended June 30, 2013 and 2012 with the detail as follow:

	30 Juni 013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Harga jual	-	68.253.699.311	Selling price
Nilai tercatat bersih	-	(61.067.184.183)	Net carrying value
Jumlah	-	7.186.515.128	Total

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan bagian dari penjualan segmen operasi penguat sinyal (Catatan 5).

Sale of property and equipments for year ended December 31, 2012 is part of the sale on in-building telecommunication coverage services segment (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kerusakan, dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Chartis, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, dan PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.100.550.660.523 pada tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 960.002.413.609 pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, fixed assets and investment properties, except for land, are insured against theft, fire, disasters and other possible risks with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Chartis, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, and PT Asuransi MSIG Indonesia, third parties, for Rp 1,100,550,660,523 as of June 30, 2013 and Rp 960,002,413,609 as of December 31, 2012. Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	30 Juni 2013, June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Aset keuangan			Financial Instrument
Uang jaminan	84.300.000	123.800.000	Refundable deposits
Aset nonkeuangan			Nonfinancial instrument
Beban tanggungan			Deferred charges
Beban perolehan	3.588.808.981	489.500.000	At cost
Akumulasi amortisasi	(102.130.659)	(90.590.830)	Accumulated amortization
Nilai tercatat beban tanggungan	3.486.678.322	398.909.170	Net carrying value deferred charges
Jumlah	3.570.978.322	522.709.170	Total

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Beban tanggungan merupakan hak perolehan atas beberapa tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Deferred charges represent land rights for several Company's lands.

Amortisasi atas beban tanggungan sebesar Rp11.539.852 dan Rp 10.514.854 pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 disajikan pada beban usaha (Catatan 29).

Amortization expenses of deferred charges amounting to Rp 11,539,852 and Rp 10,514,854 for the six months period ended June 30, 2013 and for June 30, 2012, respectively, are charged to operating expenses (Note 29).

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini menunjukkan utang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

	30 Juni 2013, June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Smartfren Telecom Tbk	794.790.000	794.790.000
PT Dwipanca Catur Karya	425.436.532	-
PT Indomitra Global	461.668.582	-
CV Kristopels	527.671.765	-
PT Prima Mitratama Sejati	-	1.890.862.923
PT Smart Telecom	-	648.220.000
PT Berca Hardaya Perkasa	-	597.625.427
PT Trimba Engineering	147.510.248	480.037.408
Lain-lain (di bawah Rp300 juta)	4.180.546.578	4.398.409.706
Jumlah	<u>6.537.623.705</u>	<u>8.809.945.464</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah	6.490.115.525	6.998.445.798
Dolar Amerika Serikat	47.508.180	1.811.499.666
Jumlah	<u>6.537.623.705</u>	<u>8.809.945.464</u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Belum jatuh tempo	3.845.732.247	3.088.724.545
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.891.758.540	506.816.054
31 - 60 hari	589.437.346	725.871.143
61 - 90 hari	15.314.094	38.026.385
Lebih dari 90 hari	195.381.478	4.450.507.337
Jumlah	<u>6.537.623.705</u>	<u>8.809.945.464</u>

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pemeliharaan menara	12.390.038.938	9.381.250.000
Bunga	5.163.664.109	5.206.144.262
Sewa	1.445.073.541	201.331.645
Jamsostek	-	85.966.252
Lain-lain	2.320.531.032	1.770.009.480
Jumlah	<u>21.319.307.820</u>	<u>16.644.701.639</u>

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade payables - third parties from:

	30 Juni 2013, June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Smartfren Telecom Tbk	794.790.000	794.790.000
PT Indomitra Global	425.436.532	-
PT. Indomitra Global	461.668.582	-
CV Kristopels	527.671.765	-
PT Prima Mitratama Sejati	-	1.890.862.923
PT Smart Telecom	-	648.220.000
PT Berca Hardaya Perkasa	-	597.625.427
PT Trimba Engineering	147.510.248	480.037.408
Others (each below Rp300 million)	4.180.546.578	4.398.409.706
Total	<u>6.537.623.705</u>	<u>8.809.945.464</u>

The detail of trade payables based on currency transactions are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah	6.490.115.525	6.998.445.798
US Dollar	47.508.180	1.811.499.666
Total	<u>6.537.623.705</u>	<u>8.809.945.464</u>

The aging analysis of trade payables from the date of invoice is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Belum jatuh tempo	3.845.732.247	3.088.724.545
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.891.758.540	506.816.054
31 - 60 hari	589.437.346	725.871.143
61 - 90 hari	15.314.094	38.026.385
More than 90 days	195.381.478	4.450.507.337
Total	<u>6.537.623.705</u>	<u>8.809.945.464</u>

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pemeliharaan menara	12.390.038.938	9.381.250.000
Bunga	5.163.664.109	5.206.144.262
Sewa	1.445.073.541	201.331.645
Jamsostek	-	85.966.252
Others	2.320.531.032	1.770.009.480
Total	<u>21.319.307.820</u>	<u>16.644.701.639</u>

17. UTANG PENGGANTIAN SEWA TANAH

Akun ini merupakan utang kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk atas pengalihan sewa tanah atas menara yang dibeli Perusahaan. utang tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 17 Juli 2013 Perusahaan telah melunasi seluruh utang penggantian sewa tanah.

17. LIABILITY ON THE REPLACEMENT OF LAND RENTAL

This account represents payable to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk relating to the transfer of land lease of the telecommunication tower. The debt has no maturity date and bears no interest. On July 17 2013 the Company has paid all outstanding liabilities on the replacement of rental.

18. PERPAJAKAN

Utang pajak

Akun ini terdiri dari utang pajak:

18. TAXATION

Taxes payable

This account consists of taxes payable:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	8.260.162.046	27.791.059.760	Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	1.516.490.862	1.217.448.448	Article 4 (2)
Pasal 21	307.396.125	287.183.946	Article 21
Pasal 23	14.972.836	3.868.583	Article 23
Pasal 25	2.301.148.826	301.623.087	Article 25
Jumlah	<u>12.400.170.695</u>	<u>29.601.183.824</u>	Total
Manfaat (beban) pajak penghasilan		<u>Income tax benefit (expenses)</u>	
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Beban pajak kini	(18.234.837.026)	(20.165.065.538)	Current income tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan	398.278.723	256.046.055	Deferred Income Tax benefit (expenses)
Bersih	<u>(17.836.558.303)</u>	<u>(19.909.019.483)</u>	Net

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Income Tax - Current

The reconciliation between income before income tax benefit (expenses) as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the three months period ended June 30, 2013 and 2012 are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif operasi yang dilanjutkan	142.822.596.839	338.661.930.128	<i>Income before income tax benefit (expense) per statements of comprehensive income continuing operations</i>
Laba sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	-	9.070.231.911	<i>Net income from discontinued operations</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.063.405.814	610.017.198	<i>Provision for employees' benefit</i>
Penyusutan aset tetap	322.625.568	413.903.073	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi komprehensif	6.045.420.263	6.850.078.896	<i>Loss on increase in fair value of financial liability through FVPL at fair value at statements of comprehensive income</i>
Sewa	20.133.167	40.045.833	<i>Rent expense</i>
Penyusutan	(74.873.211.900)	(73.819.306.450)	<i>Depreciation</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	-	(191.907.081.616)	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Penghasilan dikenai pajak final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Pendapatan sewa	(97.500.000)	(506.500.000)	<i>Rental income</i>
Pendapatan bunga	(2.806.470.862)	(418.647.636)	<i>Interest income</i>
Lainnya	442.349.215	5.518.101	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	72.939.348.103	89.000.189.438	Taxable income of the Company

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2013 dan 2012:

The computations of income tax expense and corporate tax payable for the six months period ended June 30, 2013 and 2012:

	30 Juni 2013, June 30, 2013	30 June 2012/ June 30, 2012	
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Final			<i>Final</i>
Operasi yang dilanjutkan	9.750.000	9.750.000	<i>Continued operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	101.233.808	<i>discontinued operations</i>
Tidak final			<i>Nonfinal</i>
Operasi yang dilanjutkan	18.234.837.026	20.155.315.538	<i>Continued operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	2.094.731.821	<i>discontinued operations</i>
Jumlah beban pajak kini	18.244.587.026	22.361.031.167	<i>Total current tax expenses</i>
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Pajak penghasilan final	(9.750.000)	(110.983.808)	<i>Final income tax</i>
Pasal 23	(2.166.359.241)	(1.992.037.375)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(7.808.315.739)	(682.805.179)	<i>Article 25</i>
Utang pajak kini	8.260.162.046	19.575.204.805	Current tax payable

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	265.851.454	152.504.300	<i>Estimated liability for employees' benefit</i>
Penyusutan aset tetap	132.427.269	103.541.755	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	397.288.723	256.046.055	Total

Income Tax - Deferred

The computations of deferred income tax benefit (expenses) for the sixmonths period ended June 30, 2013 and for the years ended December 31, 2012, on temporary differences between commerand tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012, are as follows:

	30 June 2013, June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.240.523.029	974.661.575	<i>Estimated liability for employees' benefit</i>
Penyusutan aset tetap	578.448.088	446.120.820	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	1.819.061.118	1.420.782.395	Total

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

19. UNEARNED REVENUE

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Sewa menara telekomunikasi	30.421.957.940	17.656.041.080	<i>Telecommunication tower</i>
Lain-lain	52.083.333	54.583.333	<i>Others</i>
Jumlah	30.474.041.273	1.710.624.413	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

The details of account is:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Bank Panin Tbk	726.769.742	1.701.826.035	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less: Current portion</i>
PT Bank Panin Tbk	726.769.742	1.667.138.343	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	34.687.692	Long-term portion of bank loans

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 25 November 2011 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk, pihak ketiga, sebesar Rp 3.601.620.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4,49% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 13).

Pada tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan kembali mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 195.300.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4,29% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 13).

Beban bunga atas utang bank tersebut masing-masing sebesar Rp 59.180.178 dan Rp 136.403.702 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, pihak ketiga, yang digunakan untuk aktivitas investasi. Fasilitas kredit maksimum adalah Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dibayar dalam enam puluh (60) kali cicilan bulanan, dengan jatuh tempo pada tahun 2016. Suku bunga pinjaman adalah 11% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka, mesin, peralatan jaringan dan piutang usaha (Catatan 12 dan 13).

Seluruh utang kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk tersebut telah dilunasi pada tanggal 23 Juli 2012

Beban bunga dari utang bank sebesar Rp 1.230.191.118 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

21. UTANG PEMBIAYAAN

Detail akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Toyota Astra Financial Service	253.262.252	-	PT Toyota Astra Financial Service
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less: Current portion
PT Toyota Astra Financial Service	156.134.494	-	PT Toyota Astra Financial Service
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	97.127.760	-	Long-term portion of bank loans

PT Bank Panin Tbk

On November 25, 2011 the Company obtained a credit facility from PT Bank Panin Tbk, third party, of Rp 3,601,620,000 for financing of vehicles, with a period of two (2) years, a fixed interest rate of 4.49% per annum and collateralized with the related purchased assets (Note 13).

On March 21, 2012 the Company obtained another credit facility from PT Bank Panin Tbk of Rp 195,300,000 for financing of vehicles, with a period of two (2) years, a fixed interest rate of 4.29% per annum and collateralized with the related purchased assets (Note 13).

Interest expense on this loan amounted to Rp 59,180,178 and Rp 136,403,702 for the six months period ended June 30, 2013 and 2012, respectively.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On March 29, 2011, the Company obtained loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, third party, which is used for investment activity. The maximum credit facility of this loan amounted to Rp 50,000,000,000. This loan is payable in sixty (60) monthly installments, and will be due in 2016. The loan bears an annual interest rate of 11%.

This loan is secured with certain time deposit, machineries, network equipments, and trade receivables of the Company (Notes 12 and 13).

The loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk had been fully paid on July 23, 2012.

Interest expense on these loans amounted to Rp 1,230,191,118 for the six months ended June 30, 2012.

21. FINANCING PAYABLE

The details of this account are as follows:

PT Toyota Astra Financial Service

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga, sebesar Rp 302.544.000 untuk pembelian kendaraan, dengan periode 2 tahun dan tingkat bunga tetap 8% per tahun. Fasilitas ini akan dibayar setiap bulan sejumlah Rp 14.526.000.

PT Toyota Astra Financial Service

On March 2013, the Company obtained financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services, third party, amounted to Rp 302,544,000 for purchases of vehicles, with the period of two (2) years and a fixed interest rate of 8% per annum. This facilities will be paid monthly amounting to Rp 14,526,000.

22. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 27 Desember 2011 Perusahaan menerbitkan obligasi konversi kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp 690.380.000.000, sehubungan dengan pembayaran atas pembelian menara telekomunikasi (Catatan 34). Obligasi konversi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2013. Suku bunga adalah 3% per tahun, yang akan dibayar setiap 3 bulan.

22. CONVERTIBLE BONDS

On December 27, 2011 the Company issued registered convertible bonds to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, third party, with a nominal value of Rp 690,380,000,000, in relation to the purchase of telecommunication tower (Note 34). This convertible bonds are due on December 27, 2013. Interest per annum is at 3% which is payable on a quarterly basis.

Pemegang obligasi memiliki opsi untuk mengkonversikan obligasi yang mereka miliki menjadi saham pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi tersebut. Jumlah saham yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi saham akan ditentukan berdasarkan nilai nominal obligasi dibagi dengan nilai saham terendah pada saat tanggal konversi. Dalam hal tidak dikonversi setelah periode konversi, Perusahaan akan membeli kembali obligasi tanpa konversi pada jumlah pokok ditambah dengan bunga pada saat tanggal jatuh tempo.

The bond holders have the option to convert their bonds into share at due date. The number of shares to be issued will be determined based on the nominal value of bonds divided by the value of lowest shares at the time of conversion. In the case of nonconversion after conversion period, the Company shall redeem the non-converted bonds at its principal amount plus interest on maturity date.

Nilai wajar obligasi konversi pada awal pengakuan adalah sebesar Rp 662.999.780.855. Selisih antara nilai nominal dan nilai wajar tersebut sebesar Rp 27.380.219.145 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebagai dampak pengakuan awal atas nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

The fair value of convertible bond on the initial recognition amounted to Rp 662,999,780,855. The difference between the nominal value and the fair value amounted to Rp 27,380,219,145 is recognized in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 as the effect of recognition financial liability through FVPL at fair value at initial recognition.

Nilai wajar dari obligasi konversi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 685.802.527.225 dan Rp 679.757.106.962. Selisih nilai wajar tersebut sebesar Rp 6.045.420.263 dan Rp 6.850.078.896 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 sebagai kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi komprehensif.

The fair value of convertible bonds as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 685,802,527,225 and 679,757,106,962, respectively. The difference between those fair value amounted to Rp 6,045,420,263 and Rp 6,850,078,896 is recognized as loss of increase in fair value of financial liability through FVPL for six months period ended June 30, 2013 and 2012.

Beban bunga atas obligasi konversi tersebut

Interest expense on convertible bonds amounted

masing-masing sebesar Rp 10.270.584.657 dan Rp 10.295.170.951 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

to Rp 10,270,584,657 and Rp 10,295,170,951, respectively, for the three months period ended June 30, 2013 and 2012, respectively.

Dalam hal penerbitan obligasi konversi, tidak terdapat rasio-rasio yang dipersyaratkan oleh kreditur, kecuali pembatasan-pembatasan mengenai perubahan anggaran dasar perusahaan, pengalihan aset perusahaan, dan penambahan hutang bank tanpa persetujuan dari kreditur.

In issuance of convertible bonds, there are no ratios required by the lender, except restrictions on amendment of the Company's articles of association, transfer of the Company's assets and addition of bank loan without approval from creditors.

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Dian Swastatika Sentosa Tbk atas pencabutan pembatasan-pembatasan yang terdapat dalam perjanjian terkait.

On January 9, 2012, the Company already had approval from PT Dian Swastatika Sentosa Tbk for revocation of the restriction contained in related agreements.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows :

30 Juni 2013/June 30, 2013 dan/and 31 Desember 2012/December 31, 2012

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Share Capital
PT Bakti Taruna Sejati	874.066.200	85,0	437.033.100.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,0	100.000
Masyarakat, pemilikan <15%	154.247.000	15,0	77.123.500.000
Jumlah/Total	1.028.313.400	100,0	514.156.700.000

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 10 Januari 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan modal saham yang berasal dari reklasifikasi uang muka setoran modal dari PT Bakti Taruna Sejati sebesar Rp 249.975.000.000, dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07508.AH.01.02 tanggal 14 Februari 2012.

Based on Notarial Deed No. 21 dated January 10, 2012, of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the Company issued additional capital stock from the reclassification of advance for stock subscription to PT Bakti Taruna Sejati amounting to Rp 249,975,000,000, and has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07508.AH.01.02 dated February 14, 2012.

Perusahaan menerima Pernyataan Efektif dari ketua BAPEPAM dan LK No. S- 10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012, untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 154.247.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.000 per saham. Saham saham tersebut di catatkan Pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2012.

Based on the Effective Statement Letter from the chairman of BAPEPAM dan LK No. S-10134/BL/2012 dated August 15, 2012, the Company offered its 154,247,000 shares to the public with a par value per share of Rp 500 through the Indonesia Stock Exchange at the offering price per shares of Rp 1,000. The initial public offering resulting arise paid in excess of par value amounting to Rp 77,123,500,000, net of shares issuance costs became amounting to Rp 72,311,608,109.

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang diterima oleh Perusahaan, setelah dikurangi beban-beban emisi, akan digunakan seluruhnya:

1. Sekitar 85% untuk belanja modal dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan yaitu:
 - Sekitar 30% untuk pembangunan sekitar 50 unit menara telekomunikasi antara lain berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi atau tempat lain yang memenuhi syarat sesuai permintaan operator;
 - Sekitar 55% untuk pembangunan CME (*civil, mechanical, electrical* atau sipil, mekanikal dan kelistrikan) kolokasi sekitar 450 unit.
2. Sisanya untuk modal kerja Perusahaan antara lain beban sewa lahan dan beban pemeliharaan.

Dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perusahaan yang disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No. 44/IBST-CSY/VII/2013 tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan menyatakan bahwa, sisa penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana sampai dengan 30 Juni 2013 sebesar Rp 109.165.948.327.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga gearing ratio Perusahaan pada kisaran gearing ratio perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Hutang bersih adalah jumlah hutang (termasuk hutang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

The proceeds of the Initial Public Offering, net of shares issuance costs, will be used for:

1. *About 85% for capital expenditure to expand the Company's business activities which are:*
 - *Approximately 30% for the construction of a telecommunications tower about 50 units among others are located in Sumatera, Kalimantan, Sulawesi or another qualified location based on operator's request;*
 - *Approximately 55% for development of CME (civil, mechanical, electrical or civil, mechanical and electrical) collocation about 450 units.*
2. *Remaining fund will be used for working capital including land lease costs and maintenance costs.*

On "Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum" submitted by the Company to the Indonesia Stock Exchange by letter No. 44/IBST-CSY/VII/2013 dated 15 Juli, 2013, the Company stated that, the remaining proceeds from the Initial Public Offering up to June 30, 2013 amounted to Rp 109,165,948,327.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and noncurrent borrowings" as shown in the statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "Total equity attributable to owners of the Company" as shown in the statements of financial position.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR-BERSIH

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan Desember 2013, rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Agio Saham dari Penawaran Umum perdana	77.123.500.000
Di kurangi beban emisi saham	<u>(4.811.891.891)</u>
Jumlah	<u>72.311.608.109</u>

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL-NET

As of June 30, 2013 and December 2012 detail of this account are as follows :

Capital Paid in excess par value from initial public offering	77.123.500.000
Less stock issuance costs	<u>(4.811.891.891)</u>
Total	<u>72.311.608.109</u>

25. SELISIH TRANSAKSI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun ini merupakan perbedaan antara harga jual dengan nilai buku atas pelepas di PT Bakti Taruna Sejati (BTS) kepada PT Inovasi Mas Mobilitas, pihak berelasi. Dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2013/30 June 2013 dan	
	31 Desember 2012/31 December 2013	
Nilai tercatat investasi BTS	19.440.194.403	Carrying value of investment
Harga pelepasan	<u>18.500.000.000</u>	Disposal price
Selisih transaksi entitas sepengendali	<u>940.194.403</u>	Difference in value arising from restructurin transaction among entities under Common Control

25. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represent the difference of the selling price and the carrying value of the investment in BTS to PT Inovasi Mas Mobilitas, related party. Which as follow:

26. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun sebagai cadangan umum, apabila tersedia saldo laba, sehingga cadangan umum mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan menyediakan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2013, cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp 16.400.000.000 atau 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

26. GENERAL RESERVED

Based on Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which was amended by Law No. 40 Year 2007, the Company should provide an appropriation in certain amount of its net income each year for general reserve, if there is available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

In the Annual General Stockholders' Meeting, the Company provided general reserve amounting to Rp 1,000,000,000. As of June 30, 2013 the Company's general reserve was Rp 16,400,000,000 or 20% of its issued and paid-up capital.

27. PENDAPATAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Sewa rooftop dan menara	216.571.473.501	190.129.953.825	Rooftop and tower rental
Pemeliharaan menara	6.446.339.438	13.079.266.433	Tower maintenance
Jumlah	<u>223.017.812.939</u>	<u>203.209.220.258</u>	Total

27. REVENUES

For the six months period June, 2013 and 2012 for consists of the following:

Seluruh pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 berasal dari pihak ketiga.
 Jumlah pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari:

All revenues for the six months periods ended June, 2013 and 2012 come from third parties.

Revenue in excess of 10% of total revenues was obtained from:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>30 June 2012/ June 30, 2012</u>	
PT Smart Telecom	142.121.976.618	148.521.144.841	PTSmartTelecom

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

28. COST OF REVENUES

This account consists of:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	
Operasional dan pemeliharaan	27.218.298.605	20.195.497.094	Operational and maintenance
Amortisasi sewa	13.478.533.654	7.732.913.048	Rent amortization
Asuransi	421.487.439	44.692.137	Insurance
Listrik dan telepon	367.367.513	49.881.428	Electricity and Telephone
Jumlah	<u>41.485.687.211</u>	<u>28.022.983.707</u>	Total

Seluruh beban pokok pendapatan (kecuali penyusutan dan amortisasi sewa) untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 dibayarkan kepada pihak ketiga.

All of cost of revenues (except for depreciation and rent amortization) for the six period ended June 30, 2013 and 2012 paid to third parties.

Tidak terdapat beban pokok pendapatan per pihak pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

There is no cost of revenues of each supplier exceed 10 % of revenues.

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

29. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	
Gaji dan tunjangan	16.829.629.036	7.079.054.305	Salary and allowances
Transportasi dan perjalanan dinas	2.686.767.838	1.327.157.634	Transportation and travelling
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	1.794.468.149	1.387.376.971	Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)
Imbalan kerja (Catatan 30)	1.063.405.814	610.017.198	Employees' benefits (Note 30)
Perlengkapan kantor	840.804.544	331.696.372	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	239.944.350	506.035.628	Repair and maintenance
Lain-lain	2.285.074.394	1.534.860.027	Others
Jumlah	<u>25.740.094.125</u>	<u>12.776.198.136</u>	Total

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pascakerja tersebut.

30. ESTIMATED LIABILITY EMPLOYEES' BENEFITS

The amount of post employees' benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuarial atas cadangan imbalan kerja karyawan terakhir, dilakukan oleh PT Dian Artha

The latest actuarial valuation report on the employees' benefits was from PT Dian Artha

Tama, aktuaris independen, tertanggal 31 Desember 2012.

Tama, independent actuary, dated December 31, 2012.

Perhitungan aktuarial atas cadangan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 18 April 2013 dan 31 Desember 2012.

On March 31, 2013 and December 31, 2012, actuarial valuation report on the employees' benefits was from PT Dian Artha Tama, independent actuary, dated April 18, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Pada tanggal June 30, 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 123 dan 129 karyawan.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, total employees who are entitled to these benefits are 123 and 129 employees, respectively.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja karyawan:

Details of employees' benefits expenses are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Beban jasa kini	723.364.758	524.917.646	Current service costs
Beban bunga	213.211.104	78.587.186	Interest costs
Amortisasi keuntungan aktuarial	126.829.952	6.512.366	Recognized actuarial gain
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	1.063.405.814	610.017.198	Total employees' benefits expenses

Mutasi cadangan beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employees' benefits expenses are as follows:

	30 June 2013, June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Cadangan imbalan kerja karyawan awal tahun	3.898.646.300	2.237.063.991	Employees' benefits reserve at the beginning of the year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.063.405.814	1.713.204.309	Employees' benefits expenses during the year
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(51.622.000)	Payment employees' benefit
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	4.961.052.114	3.898.646.300	Total employees' benefits expenses

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employees' benefits are as follows:

	30 Juni 2013, June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Tingkat diskonto per tahun	6%	5,5%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9%	9%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
	Indonesia - II	Indonesia - II	
Tingkat mortalitas	(1999)	(1999)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Umur 18 - 44 tahun	3%	3%	Age 18 - 44 years
Umur 45 - 54 tahun	0%	0%	Age 45 - 54 years

31. LABA BERSIH PER SAHAM

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 June 2012/ June 2012, 2012
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.028.313.400	756.771.804
Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilutif	1.380.760.000	1.380.760.000
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>2.409.073.400</u>	<u>2.137.531.804</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>124.976.288.536</u>	<u>325.627.176.927</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>137.213.292.226</u>	<u>338.486.114.312</u>
Laba bersih per saham		
Dasar	122	430
Dilusian	57	158
Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan		
Dasar	122	421
Dilusian	57	155

31. EARNINGS PER SHARE

<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share</i>	756.771.804
<i>Weighted average number of potentially diluted ordinary shares</i>	1.380.760.000
<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per shares</i>	2.137.531.804
<i>Net income for computation of basic earnings per shares</i>	325.627.176.927
<i>Net income for computation of diluted earnings per shares</i>	338.486.114.312
Earnings per shares	
Basic	430
Diluted	158
Earnings per shares for continued operations	
Basic	421
Diluted	155

32. INFORMASI SEGMENT

Pada tahun 2011 dan 2010, informasi segmen dilaporkan berdasarkan segmen operasi sesuai PSAK No. 5 (revisi 2009), yang mewajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen tersebut, antara lain:

1. Penguat sinyal di dalam gedung.
2. Sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Seperti diungkapkan pada Catatan 5, unit usaha penguat signal telah dihentikan pada tahun 2012. Dengan demikian, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen operasi yaitu sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Berikut jumlah pendapatan Perusahaan:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012
Sewa <i>rooftop</i> dan menara	216.571.473.501	190.129.953.825
Pemeliharaan menara	6.446.339.438	13.079.266.433
Jumlah	<u>223.017.812.939</u>	<u>203.209.220.258</u>

In 2011 and 2010, the segment information reported was based on business segments based on PSAK No. 5 (revised 2009), requires that operating segments be identified based on the information reviewed by the operating decision makes, which is used for the propose of resouces allocations and assessment of their operating segment performance, which are:

1. In-building solution.
2. Rental tower and maintenance.

However, as disclosed in Note 5, the in-building unit was discontinued in 2012. Therefore, the Company only has one operation segment, rental tower and maintenance.

The detail of revenues as a follow:

<i>Rooftop and tower rental</i>	190.129.953.825
<i>Tower maintenance</i>	13.079.266.433
Total	203.209.220.258

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Penambahan aktiva yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 masing masing sebesar Rp 1.218.740.271 dan Rp 1.701.826.035

33. ADDITIONAL DISCLOSURE OF NON CASH FOR INVESTMENT ACTIVITIES

Additional asset that no impact cash flow for the six month ended June 30, 2013 and for the year ended December 31, 2012 each amounted to Rp 1,218,740,271 and Rp 1,701,826,035 respectively.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Infrastruktur dengan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), pihak ketiga. Perusahaan membeli 1.165 menara telekomunikasi beserta sarana-sarana penunjangnya yang telah beroperasi penuh dan 90 menara telekomunikasi yang masih dalam tahap penyelesaian dari DSS dengan harga beli sebesar Rp 690.380.000.000. Perusahaan telah menerbitkan obligasi konversi kepada DSS dengan nilai nominal sebesar Rp 690.380.000.000 sebagai pembayaran atas transaksi jual beli menara telekomunikasi. Obligasi konversi tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2013 dengan suku bunga 3% per tahun (Catatan 22).
- Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No.037/Procurement/ SMART /MLA-IBS/III/11 dan No. 063/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- *On December 27, 2011, the Company has signed Sales and Purchase Agreement of Infrastructures with PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), a third party. The Company bought 1,165 telecommunication tower and its supporting facilities which have been fully operated and 90 telecommunication tower under construction from DSS, with selling price of Rp 690,380,000,000. The Company has issued a convertible bond to DSS with a nominal value of Rp 690,380,000,000 as payment for such transaction. This convertible bond bears an interest rate at 3% per annum and will mature on December 27, 2013 (Note 22).*
- *Based on agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.*
- *Based on agreement No. 063/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.*
- *On September 3, 2012, the Company has amended agreement No.037/Procurement/SMART/MLAIBS/III/11 and No.063/Procurement/ SMART /MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.*

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

		30 Juni 2013/ June 30, 2013		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				<i>Financial Asset at fair value through profit or loss</i>
	Reksadana	5.010.104.919	5.010.104.919	<i>Mutual Fund</i>
Pinjaman dan piutang:				Loans and receivables:
	Kas dan setara kas	184.726.617.757	184.726.617.757	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Piutang usaha - pihak ketiga	217.995.653.700	217.995.653.700	<i>Trade receivables - third parties</i>
	Piutang lain - lain			<i>Other receivables</i>
	Pihak ketiga	5.890.013.374	5.890.013.374	<i>Third parties</i>
	Pihak berelasi	28.610.356.383	28.610.356.383	<i>Related parties</i>
	Aset lain-lain - uang jaminan	84.300.000	84.300.000	<i>Other asset - refundable deposits</i>
Jumlah aset keuangan		447.316.546.633	447.316.546.633	Total financial assets
		30 Juni 2013/June 30, 2013		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
	Obligasi konversi	685.802.527.225	685.802.527.225	<i>Convertible bonds</i>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
	Utang usaha - pihak ketiga	6.537.623.704	6.537.623.705	<i>Trade payables - third parties</i>
	Utang lain-lain - pihak ketiga	11.542.427.036	11.542.427.037	<i>Other payables - third parties</i>
	Beban masih harus dibayar	21.319.307.820	21.319.307.820	<i>Accrued expenses</i>
	Utang pergantian sewa tanah	54.721.871.274	54.721.871.274	<i>Liability on the replacement of land rental</i>
	Utang bank	726.769.739	726.769.742	<i>Bank loan</i>
	Utang pembiayaan	253.262.257	253.262.252	
Jumlah liabilitas keuangan		780.903.789.065	780.903.789.0653	Total financial liabilities
		31 Desember 2102/ December 31, 2012		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Pinjaman dan piutang:				Loans and receivables:
	Kas dan setara kas	153.032.081.105	153.032.081.105	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Piutang usaha - pihak ketiga	162.806.071.432	162.806.071.432	<i>Trade receivables - third parties</i>
	Piutang lain - lain			<i>Other receivables</i>
	Pihak ketiga	7.479.374.982	7.479.374.982	<i>Third parties</i>
	Pihak berelasi	22.790.578.999	22.790.578.999	<i>Related parties</i>
	Aset lain-lain - uang jaminan	123.800.000	123.800.000	<i>Other asset - refundable deposits</i>
Jumlah aset keuangan		346.231.906.518	346.231.906.518	Total financial assets

LIABILITAS KEUANGAN		FINANCIAL LIABILITIES	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		Financial liabilities at fair value through profit or loss	
Obligasi konversi	679.757.106.962	679.757.106.962	Convertible bonds
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		Financial liabilities measured at amortized cost	
Utang usaha	8.809.945.464	8.809.945.464	Trade payables
Utang lain-lain	5.975.374.692	5.975.374.692	Other payables
Beban masih harus dibayar	16.644.701.639	16.644.701.639	Accrued expenses
Utang pergantian sewa tanah	142.958.209.612	142.958.209.612	Liability on the replacement of land rental
Utang bank	1.701.826.036	1.701.826.036	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	855.847.164.404	855.847.164.404	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar.

Current financial asset and liabilities.

Instrumen keuangan di atas jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of the transactions for the above financial instruments, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Liabilitas keuangan tidak lancar dengan suku bunga tetap dan variabel.

Long term fixed rate and variable rate financial liabilities.

Terdiri dari utang bank dan obligasi konversi. Nilai wajar obligasi konversi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Consist of bank loans and convertible bonds. The fair value of conversion obligation is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank

Long-term bank loans approaching their fair value due to the floating interest rate of financial instruments depends on the adjustment by the bank.

Aset keuangan tidak lancar

Noncurrent financial assets

Terdiri dari aset lain-lain - uang jaminan dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

Consists of other assets - refundable deposit and restricted time deposit. The value normally recorded historically because the value cannot be measured is normally reliable. Not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.

Estimasi nilai wajar

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

Fair value estimation

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Company had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

	30 Juni, 2013/ June 30, 2013	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>				
Unit Penyertaan Reksadana/ <i>Mutual Fund</i>	5.010.104.919	5.010.104.919		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>				
Obligasi konversi/ <i>convertible bonds</i>	685.802.527.225		- 685.802.527.225	-
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>				
Obligasi konversi/ <i>convertible bonds</i>	679.757.106.962		- 679.757.106.962	-
Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.				

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

**36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN**

Berdasarkan akta no 62 tanggal 17 Juli 2013, dari Notaris Desman, S.H., M.Hum, Perusahaan dan DSS menandatangani perjanjian sehubungan dengan Restrukturisasi Obligasi Konversi Awal, perubahan adalah mengenai ketentuan dan amandemen atas Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi, diantaranya nilai maksimum konversi, periode konversi dan ketentuan untuk melakukan konversi, menjadi sebagai berikut :

- Nilai:Rp57.380.000.000
- Bunga:3% per tahun
- Periode Obligasi Konversi: Pemegang Obligasi Konversi mempunyai hak opsi untuk setiap saat, dan atas pertimbangannya sendiri, mengkonversi sebagian atau seluruh Obligasi Konversi sampai dengan tanggal 27 Desember 2013.

Selain itu Perusahaan dan DSS mengubah sisa saldo Obligasi Konversi menjadi pinjaman, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai :Rp 633.000.000.000
- Bunga:7% per tahun
- Periode Pinjaman:3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

36. SUBSEQUENT EVENT

Based on deed no 62 dated July 17, 2013 from Notary Desman, SH, M. Hum Company and DSS entered into an Agreement regarding the Restructuring of Initial Convertible Bonds agreement , the change of the agreement Including maximum of conversion , the conversion period and the term to do the conversion, which as follows :

- Nominal:Rp57.380.000.000
- Interest:3%peryear
- Period of Bonds Convertible: Bondholders have the option to at any time, and at its sole discretion, to convert part or all of the Convertible Bonds up to the date of December 27, 2013 .

Beside the Company and DSS change the remaining balance of the Convertible bonds to Loans, with the following conditions:

- Nominal: Rp 633.000.000.000
- Interest : 7%/year
- Period:3 years from the date of signing the agreement.
